

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar karena bahasa adalah alat komunikasi manusia. Suatu kenyataan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan gagasan, pesan, informasi, dan perasaan kita terhadap orang lain. Untuk itu manusia pada umumnya, siswa pada khususnya dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa.

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen keterampilan. Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa, keterampilan berbahasa (atau *language arts, language skill*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/ mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Berkaitan dengan hal tersebut aspek membaca merupakan aspek ketiga yang dimiliki oleh setiap orang, setelah memiliki aspek menyimak dan berbicara, dalam hal ini membaca membutuhkan tingkat penguasaan yang cukup tinggi.

Pateda (1989: 92) menyatakan bahwa, secara umum orang mengatakan bahwa membaca adalah suatu interpretasi simbol-simbol tertulis atau membaca

adalah menangkap makna dari rangkaian huruf tertentu. Sedangkan menurut Tarigan (2008: 7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk menangkap makna dari simbol-simbol tulisan yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca.

Permasalahan para siswa saat ini kebanyakan kurang mampu dalam menangkap makna dalam sebuah tulisan karena minimnya minat baca yang akan berpengaruh pada menuangkan dan mengutarakan pemikiran. Abdurrahman (1999: 200) menyatakan bahwa, kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi, pada kelas-kelas berikutnya. Artinya bahwa kesadaran akan pentingnya menguasai keterampilan membaca ini kurang diimbangi dengan minat dan kemampuan membaca siswa. Sulitnya kemampuan membaca siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kelelahan fisik, mental, dan bosan, atau isi bacaan kurang menarik. Hal tersebut biasanya menjadi alasan utama rendahnya minat baca siswa, sehingga berakibat sulitnya kemampuan membaca.

Menginterpretasi makna dalam teks ulasan film memang membutuhkan penafsiran, tentunya penafsiran tersebut berbeda pada setiap orang yang menginterpretasikannya. Pencapaian interpretasi yang optimal bergantung pada kecermatan dan ketajaman penafsir, maka setiap pembaca akan memiliki

interpretasi yang berbeda terhadap karya sastra.

Menurut Anderson dalam Tarigan (2008: 9) menyatakan, makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis, tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikianlah, makna itu akan berubah karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dia pergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut. Sedangkan menurut Ricoeur (2012:52) menyatakan, memaknai kata adalah apa yang diinginkan (dilakukan) oleh pembicara. Namun memaknai kata adalah juga apa yang dimaksudkan oleh kalimat tersebut. Dapat disimpulkan dari kedua pernyataan tersebut bahwa dalam memperoleh makna membutuhkan pemahaman, dalam kegiatan menginterpretasi keterampilan seorang guru untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan membaca sangat diperlukan agar siswa mempunyai penafsiran terhadap hasil bacaannya. Tentunya penafsiran yang dimiliki berbeda, oleh karena itu kegiatan menginterpretasi makna teks ulasan film membutuhkan kemampuan pemahaman dalam membaca setiap siswa.

Salah satu metode efektif yang dapat menstimulus siswa untuk berkonsentrasi dalam menginterpretasi adalah metode Sugestopedia. Tarigan (2009: 108) menyatakan bahwa, sugestopedia didasarkan pada pembelajar yang dihalangi oleh:

- 1) norma dan pembatasan yang telah diajarkan masyarakat kepada kita.
- 2) tiadanya keharmonisan, kerja sama yang santai antara semua bagian/ unsur sang pembelajar.
- 3) kegagalan memanfaatkan segala daya akibat adanya kemalasan pada kebanyakan orang dalam kebanyakan waktu.

Dapat disimpulkan dari ketiga hal tersebut merupakan tantangan besar yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Karena jika tidak segera diperbaiki, keadaan tersebut akan terus terjadi dan kemampuan siswa tetap tidak akan pernah tergali. Artinya metode Sugestopedia akan menolong para pelajar membuka sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosakata yang lebih banyak dan juga struktur-struktur yang lebih mantap daripada yang mereka pikirkan. Dengan demikian metode ini membantu mereka mengurangi rintangan dan berbagai hambatan dalam pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film. Maka penulis mencoba menerapkan metode sugestopedia agar siswa dapat berkonsentrasi dalam menafsirkan makna pada struktur teks ulasan film.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menginterpretasi Makna Pada Struktur Teks Ulasan Film dengan Menggunakan Metode Sugestopedia Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat berbagai permasalahan dan kendala yang melatar belakangi rendahnya kemampuan siswa dalam menafsirkan dan mengemukakan pendapat teks ulasan film. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menyimpulkan identifikasi masalah permasalahan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sulit dikuasai siswa.
- 2) Kegagalan memanfaatkan segala daya akibat adanya kemalasan pada

kebanyakan orang dalam kebanyakan waktu.

- 3) Makna bacaan hanya terdapat pada pikiran pembaca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan dalam penelitian ini, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Apakah penulis mampu melaksanakan pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film dengan menggunakan metode sugestopedia pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandung?
- 2) Apakah siswa kelas XI SMAN 16 Bandung mampu melaksanakan pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film dengan menggunakan metode sugestopedia?
- 3) Efektifkah metode sugestopedia diterapkan dalam pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandung?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis yang diukur terbatas pada penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, silabus, dan bahan ajar) pelaksanaan sampai dengan penilaian kemampuan siswa menggunakan Metode Sugestopedia dalam Menginterpretasi Makna pada Struktur Teks Ulasan Film pada Siswa Kelas XI SMAN 16 Bandung.

- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMAN 16 Bandung yang diukur adalah Menginterpretasi Makna pada Struktur Teks Ulasan Film dengan menggunakan metode Sugestopedia.
- 3) Keefektifan penggunaan Metode Sugestopedia dalam pembelajaran Menginterpretasi Makna pada Struktur Teks Ulasan Film.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film dengan menggunakan metode sugestopedia pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandung;
- 2) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMAN 16 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film;
- 3) untuk mengetahui keefektifan metode sugestopedia dalam melaksanakan pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang luas bagi penulis, sehingga penulis mampu menjadi lebih baik dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana dalam memperoleh pengetahuan khususnya mengenai menginterpretasi makna pada struktur teks Ulasan Film. Selain itu, dapat meningkatkan semangat belajar, meningkatkan keterampilan dalam menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film dan memberikan motivasi bagi siswa dalam menumbuhkan minat berbahasa.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar, pembelajaran Menginterpretasi Makna Pada Struktur Teks Ulasan Film secara bervariasi dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga siswa tidak merasa bosan dan memberikan pengetahuan gambaran pembelajaran yang menyenangkan.

1.7 Kerangka Pemikiran

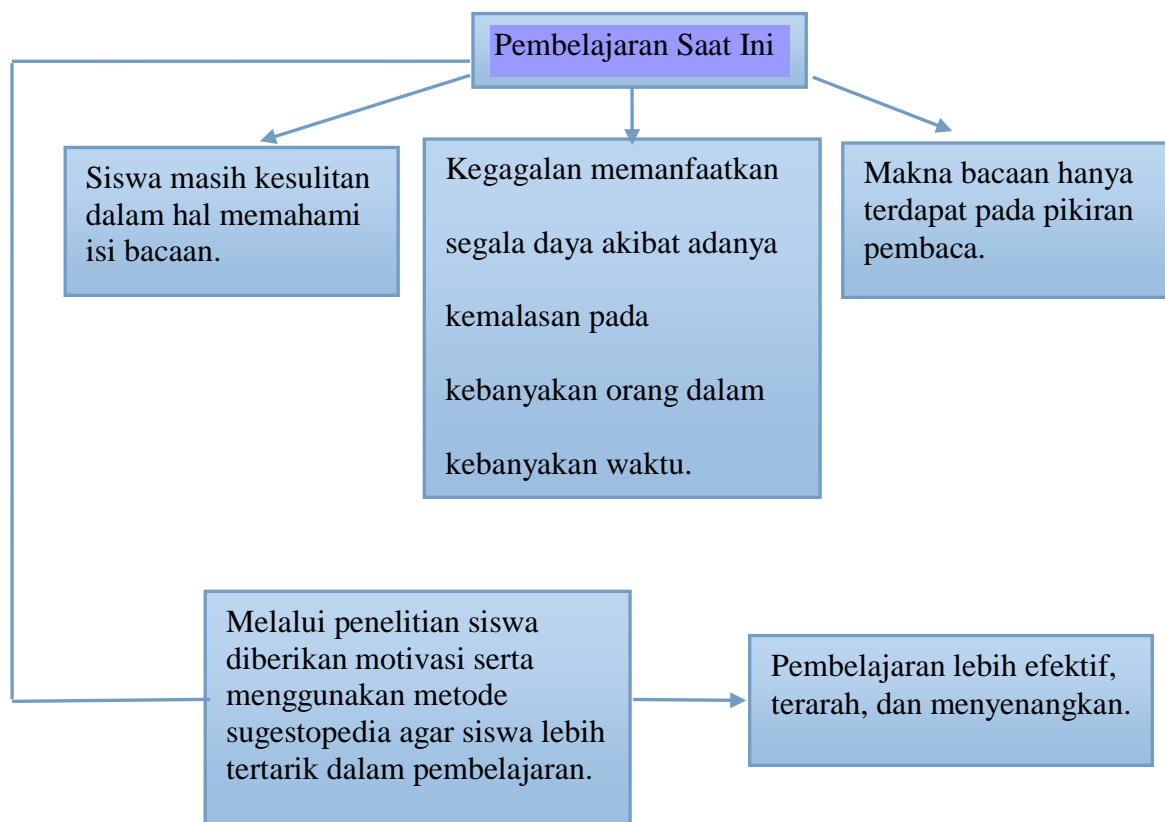
Belajar dan pembelajaran adalah proses yang kompleks, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kegiatan pembelajaran semakin berubah. Kini pembelajaran dituntut untuk lebih kreatif dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa pun bebas memilih sumber pembelajaran. Sekarang banyak sekali hal yang

dapat dijadikan sumber pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Siswa pun lebih banyak melakukan pembelajaran dengan cara berdiskusi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode yang kreatif pun dapat memengaruhi minat siswa. Siswa yang merasa malas akan termotivasi, apabila pembelajaran menggunakan metode yang aktif dan kreatif. Maka dari itu, salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bermacam-macam.

Bagan 1.7

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut penulis beranggapan, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu memberikan motivasi

terhadap siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan terorganisir. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode sugestopedia.

1.8 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1.8.1 Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima penulis. Arikunto (2013: 107) mengemukakan, bahwa anggapan dasar atau asumsi adalah sesuatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis beranggapan telah mampu mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia karena telah mengikuti perkuliahan Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) diantaranya: Pendidikan Pancasila, Penglingsosbudtek, *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarga-negeraan; Mata Kuliah Keahlian (MKK) di antaranya: Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis, Analisis Kesulitan Menulis, Menulis Kreatif, Menulis Kritik dan Esai; Mata kuliah Berkarya (MKB) di antaranya: SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) di antaranya: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran; Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di antaranya: PPL I (*Microteaching*), KKN, dan PPL 2 sehingga penulis dapat melakukan penelitian di dalam kelas.
- 2) Pembelajaran Menginterpretasi Makna Pada Struktur Teks Ulasan Film terdapat dalam kurikulum 2013. (Tim Depdiknas: 2013).

- 3) Iskandarwassid (2013: 65) menjelaskan bahwa, metode sugestopedia merupakan metode yang membantu siswa berkonsentrasi, dan tanpa disadari siswa akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan dan sejumlah kosa kata yang pernah diajarkan.

1.8.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film dengan menggunakan metode sugestopedia pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandung.
- 2) Siswa kelas XI SMAN 16 Bandung mampu melaksanakan pembelajaran menginterpretasi makna pada struktur teks ulasan film dengan menggunakan metode sugestopedia.
- 3) Metode sugestopedia efektif digunakan pembelajaran menginterpretasi makna teks ulasan film pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandung.

1.9 Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian, pada penelitian ini istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran merupakan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber

belajar, terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, untuk membantu peserta didik aktif, kreatif agar dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

- 2) Menginterpretasi Makna Pada Struktur adalah memberi tafsiran terhadap makna dalam struktur teks ulasan film secara tersirat atau maksud tersembunyi. Interpretasi juga berarti pemberian kesan, pendapat, atau pandangan terhadap sesuatu.
- 3) Teks ulasan film atau drama adalah teks yang berisi penilaian atau komentar atas tanggapan terhadap karya film/ drama.
- 4) Metode sugestopedia adalah metode relaksasi dan konsentrasi yang akan menolong para pelajar membuka sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosakata yang lebih banyak dan juga struktur-struktur yang lebih mantap daripada yang mereka pikirkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menginterpretasi makna pada teks ulasan film dengan menggunakan metode sugestopedia adalah pembelajaran menafsirkan makna yang bertujuan memberikan suatu pelajaran tertentu dengan teks yang berisi ulasan film yang bertujuan untuk memberi tanggapan terhadap karya film. Pembelajaran menginterpretasi teks tersebut berusaha mengarahkan siswa untuk mampu menafsirkan makna yang terdapat dalam struktur teks ulasan tersebut. Adapun pada pelaksanaannya, pembelajaran ini menggunakan metode sugestopedia.

1.10 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi. Berikut ini akan dijelaskan struktur organisasi skripsi, sebagai berikut.

1) Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan memaparkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

2) Bab II Kajian Teoritis

Bagian kajian teoritis membahas mengenai kajian teori yang mencakup variabel penelitian yang diteliti, dan analisis dan pengembangan materi pelajaran yang akan diteliti meliputi keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi.

3) Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

4) Bab IV Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian yang mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan.

Pada bab IV penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua hal utama yaitu:

- a. Pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis tujuan penelitian, dan
- b. Pembahasan atau analisis temuan.

Dalam pengolahan atau analisis data penulis melakukan perhitungan secara statistika. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil didapatkan maka penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Pembahasan penelitian membahas mengenai hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian kajian teori sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di Bab II.

5) Bab V Simpulan dan Saran

Bagian simpulan dan saran membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Selain itu penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.